

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam dunia olahraga banyak ditemukannya atlet berbakat dari setiap cabang olahraga. Mereka yang telah memutuskan menjadi atlet harus mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh federasi maupun pelatih secara tertulis maupun tidak tertulis. Atlet merupakan sebuah produk yang harus dibuktikan nilainya dalam perlombaan atau pertandingan. Atlet memiliki batasan usia yang diatur sesuai federasi cabang olahraganya masing-masing. Sebagai contoh, atlet muda yang dapat kita temukan pada pelajar-pelajar yang sedang duduk di bangku sekolah, atau bisa disebut juga atlet pelajar.

Atlet pelajar biasanya tergabung dalam ekstrakurikuler yang ada di tempatnya bersekolah, selain mengikuti pembelajaran secara umum, ia juga dapat terus mengembangkan potensinya di cabang olahraga yang dipilihnya.

Perlu diketahui setiap jenis olahraga tidak hanya melibatkan aspek fisik saja tetapi juga melibatkan aspek psikologis. Menurut Sabilla dan Jannah (2017) atlet dihindangi rasa cemas yang tinggi dalam menghadapi pertandingan maka strategi, taktik dan teknik yang telah dipersiapkan dengan baik sebelum pertandingan, tidak akan bermanfaat lagi untuk menghasilkan suatu penampilan yang baik. Ketangguhan mental menjadi aspek penting bagi atlet untuk menjaga performanya selalu baik saat berlatih maupun bertanding.

Ketangguhan mental atlet tentu dipengaruhi oleh bagaimana cara pelatih melakukan komunikasi dengan atletnya, salah satu komunikasi yang sering dilakukan ialah komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal secara umum adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, masing-masing orang yang terlibat dalam komunikasi tersebut saling memengaruhi persepsi lawan komunikasinya (Anggraini dkk, 2022). Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang efektif untuk mengubah perilaku dan sikap seseorang karena sifatnya yang dialogis atau diadik.

SMAN 10 Jakarta merupakan sekolah yang berada di Jalan Mangga Besar 13, Mangga Dua Selatan Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat. SMAN 10 Jakarta telah meraih beberapa prestasi dalam bidang akademik dan non akademik, salah satunya di bidang ekstrakurikuler olahraga Bola Voli. Ekstrakurikuler olahraga bola voli di SMAN 10 Jakarta membentuk klub bola voli untuk para siswa aktif yang bersekolah di SMAN 10 Jakarta dengan nama, “Klub Bola Voli Chaptoen Poesat”. Klub ini telah mencatatkan namanya dalam beberapa Kejuaran POR Pelajar di tahun 2012 dan 2016.

Namun berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sampai tahun 2023, Klub ini telah mengalami penurunan performa, padahal dalam proses latihan telah terjalin komunikasi interpersonal antara pelatih dan atlet. Perlu diteliti penyebab penurunan performa atlet dipengaruhi oleh hubungan komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh pelatih dengan ketangguhan mental yang dimiliki atlet atau tidak. Akan tetapi kondisi tersebut belum tentu sama dengan penilaian atlet. Hal tersebut merupakan salah satu penyebab peneliti ingin meneliti antara

hubungan komunikasi interpersonal pelatih dan atlet terhadap ketangguhan mental yang dimiliki atlet.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “**Hubungan Komunikasi Interpersonal Pelatih dan Atlet dengan Ketangguhan Mental Atlet pada Klub Bola Voli Choptoen Poesat SMAN 10 Jakarta**”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Belum diketahui bahwa komunikasi antara pelatih dengan atlet berpengaruh pada ketangguhan mental atlet.
2. Pentingnya peran hubungan komunikasi interpersonal dengan ketangguhan mental atlet.
3. Perlu dipahami bentuk-bentuk reaksi dari komunikasi interpersonal ditinjau dari sifatnya yang dapat memengaruhi ketangguhan mental atlet.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar pembahasan penelitian ini tidak terlalu meluas, maka penulis hanya meninjau pengkajian tentang, “Hubungan Komunikasi Interpersonal Pelatih dan Atlet dengan Ketangguhan Mental Atlet pada Klub Bola Voli Choptoen Poesat SMAN 10 Jakarta”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, permasalahan yang dipecahkan dalam penelitian ini adalah; Apakah Terdapat Hubungan Komunikasi Interpersonal

Pelatih dan Atlet dengan Ketangguhan Mental Atlet pada Klub Bola Voli Choptoen Poesat SMAN 10 Jakarta?.

## **E. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan beberapa hal yang telah diungkapkan dalam penelitian ini, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini dapat mendukung teori yang sudah ada, dan bagi penulis penelitian ini akan menambah pengetahuan terkait masalah yang diteliti.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Manfaat Bagi Pelatih**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada semua pelatih bola voli bahwa begitu pentingnya komunikasi terhadap suatu proses latihan. Selain itu diharapkan juga pelatih bisa menempatkan komunikasi sesuai dengan karakteristik pemainnya agar bisa mencapai hasil yang maksimal.

#### **b. Manfaat Bagi Atlet**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta ilmu baru yang baik bagi atlet bahwa begitu pentingnya berkomunikasi bagi pemain untuk menunjang suatu hasil atau tujuan yang maksimal.